

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis, spesifik, dan terstruktur dimana menggunakan angka-angka dalam datanya (Ghodang & Hantono, 2020).

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bintan dengan fokus dari lokasi penelitiannya yaitu tamu yang menginap di hotel non bintang di Kabupaten Bintan selama pandemi Covid-19.

Tabel 3. 1 Lokasi Penelitian

No	Nama Hotel <i>Resort</i>	Jumlah Kamar
1	De Bintan Villa & Resort	40 Kamar
2	New Marjoly Beach & Resort	29 Kamar
3	Hello Bintan Beach Cottages	12 Kamar

Sumber: Data Hotel, 2021

##### **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal-hal yang akan diuji dalam penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi objek untuk diuji adalah variabel-variabel yang dipilih untuk diuji keterkaitannya yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pelaksanaan CHSE ( $X_1$ ), Harga ( $X_2$ ), dan Fasilitas ( $X_3$ ). Adapun variabel terikatnya adalah Keputusan Menginap

(Y) dengan subjek penelitian tamu yang menginap selama pandemi Covid-19 di hotel *resort* non bintang Kabupaten Bintan.

## D. Populasi dan Sampel

### 1.1 Populasi

Populasi merupakan kelompok yang dipilih peneliti dan digunakan untuk penelitian karena dapat memberikan hasil penelitian yang akan digeneralisasi dan berkaitan erat dengan karakteristik dalam variabel penelitian (Rukajat, 2018; Leo, 2013). Setiap populasi penelitian harus disebutkan karena berkaitan dengan ukuran populasi dan wilayah penelitian yang dicakup.

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dari jumlah tamu yang menginap di hotel non bintang di Kabupaten Bintan dalam 2 tahun terakhir (2019-2020) dimana data diambil dari BPS Kabupaten Bintan.

Tabel 3. 2 Populasi

<b>Tahun</b>	<b>Okupansi (%)</b>	<b>Jumlah Tamu</b>
2019	39,95	46.370
2020	9,77	3.281
<b>Total</b>		<b>49.651</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>24.825</b>

*Sumber:* BPS Provinsi Kepulauan Riau, 2021; BPS Kabupaten Bintan, 2021

### 1.2 Sampel

Sampel adalah kelompok yang lebih kecil yang diambil dengan menggunakan prosedur yang dikenal sebagai teknik sampling. Tujuan dari proses pengambilan sampel adalah untuk meminimalkan populasi menjadi sampel yang representatif sehingga dapat menghemat tenaga, waktu, dan uang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara khusus berdasarkan tujuan penelitian (Rukajat, 2018). Teknik ini digunakan karena ada pertimbangan tertentu, yaitu tamu yang menginap di *resort* non bintang di Kabupaten Bintan selama masa pandemi Covid-19. Pengambilan besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{24.825}{1 + (24.825 \times 0,05^2)} = 393,657$$

Keterangan:  
 n = jumlah sampel  
 N = Jumlah populasi  
 e = *margin of error* (5%)

Jadi, sampel penelitian ini menurut perhitungan rumus Slovin dengan tingkat toleransi sebesar 5% yaitu minimal sebesar 393,657 orang responden dan dibulatkan menjadi 394 orang responden.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan informasi yang akan digunakan untuk menentukan diterima atau tidaknya suatu hipotesis. Dalam penelitian ini metode penelitian yang akan digunakan yaitu

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama yang di dapatkan peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang didapatkan peneliti yaitu:

- a. Wawancara dengan manajemen hotel *resort* non bintang di Kabupaten Bintang sebagai data pra-penelitian.
  - b. Kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden untuk diisi dalam bentuk fisik dan secara *online* kepada tamu *resort* yang menginap.
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada dan milik pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat dibutuhkan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data statistik Badan Pusat Statistik dan kajian kepustakaan seperti artikel, jurnal, dan literatur terkait.

Item-item yang ada di kuesioner akan diteliti dan diukur menggunakan skala likert dengan rentang nilai yaitu

Tabel 3. 3 Skala Likert

<b>Bobot Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

## F. Operasional Variabel

Tabel 3. 4 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Subvariabel	Indikator	Skala	Item
Pelaksanaan CHSE (Kemenparekraf, 2020) & (Jatmiko & Octavy Sandy, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Berkunjung Ke Hotel Di Kota Jember Pada Saat Pandemi Covid-19, 2020)	1) Media Informasi	a. Informasi Covid-19	Likert	1
		b. Panduan pelaksanaan CHSE		2
		c. Meletakkan di tempat yang strategis (terlihat dan terbaca jelas oleh tamu)		3
	2) Pelaksanaan dan penyediaan fasilitas pelaksanaan CHSE	a. Pemeriksaan suhu badan		4
		b. Tersedianya sarana Cuci Tangan Pakai Sabun/ <i>hand sanitizer</i>		5
		c. Memakai masker		6
		d. Menjaga jarak		7
	3) Kualitas Udara	a. Sirkulasi udara di dalam ruangan baik		8
		b. Ruangan tidak lembap		9
		c. Masuknya sinar matahari		10
	4) Pembersihan dan disinfeksi	a. Pembersihan menggunakan disinfeksi dilakukan sering dan berkala		11
		b. Pembersihan filter AC secara rutin		12
Harga (Katemung, dkk., 2018); (Setiawan, dkk., 2020); (Sukmawati & Setiawati, 2021)	1) Keterjangkauan harga	a. Harga sesuai perkiraan pengeluaran	Likert	13
	2) Kesesuaian harga dengan kualitas produk	a. Harga sesuai kualitas		14
	3) Daya saing harga	a. Dapat bersaing dengan produk lain		15
		b. Harga bervariasi		16

	4) Kesesuaian harga dengan manfaat	a. Memiliki manfaat sesuai keinginan		17
				18
Fasilitas (Annishia & Prastiyo, 2019)	1) Fasilitas fisik	a. Kamar dan perlengkapannya	Likert	19
		b. Restoran beserta prasarananya		20
		c. Fasilitas tambahan seperti fasilitas hiburan/olahraga		21
		d. Tempat parkir		22
		e. Sarana pendukung lainnya		23
Keputusan Menginap (Firmansyah, 2018)	1) Pengenalan Kebutuhan	a. Keinginan sendiri	Likert	24
		b. Memenuhi kebutuhan		25
	2) Pencarian Informasi	a. Teman/kerabat		26
		b. Iklan baliho		27
	3) Evaluasi Alternatif	a. Membandingkan berdasarkan kualitas		28
		b. Memiliki citra yang baik		29
	4) Keputusan Pembelian	a. Sesuai kebutuhan		30
		b. Harga terjangkau		31
	5) Perilaku Pasca Pembelian	a. Merekomendasikan kepada orang lain		32
		b. Membeli ulang		33

### G. Teknis Analisis Data

Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk menganalisis data yang diterima setelah dilakukannya pengumpulan data dari penyebaran kuesioner kepada responden. SPSS merupakan salah satu program untuk mengolah data statistik yang memiliki sistem manajemen data menggunakan menu deskriptif dan kotak dialog sederhana sehingga mudah untuk dioperasikan. Teknik analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut :

## 1) Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk menguji validnya sebuah instrumen penelitian dengan cara mengetahui konsistensi alat ukur dari kuesioner untuk memperoleh pengukuran yang tetap jika pengukuran dilakukan berulang-ulang, sehingga data yang didapatkan valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan untuk mendeteksi item yang sama berulang kali untuk mendapatkan hasil yang sama (Sugiyono, 2013).

Dalam Sugiyono (2013), memiliki instrumen yang valid dan reliabel memang merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Namun tidak menutup kemungkinan hasil penelitian menjadi tidak valid dan reliabel karena masih akan dipengaruhi oleh kondisi dari objek penelitian dan kemampuan peneliti sendiri. Untuk bisa mengukur variabel yang diteliti, peneliti harus bisa mengendalikan objek serta instrumen penelitiannya.

Instrumen yang akan diuji adalah instrumen Keputusan Menginap Tamu pada hotel non bintang di Kabupaten Bintan.

### a) Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas dilakukan pada 30 orang responden dengan instrumen terdiri dari 36 item dimana setiap item disiapkan 5 interval jawaban. Jawaban tersebut dinilai dengan cara untuk jawaban tertinggi diberi skor 5 dan jawaban terendah diberi skor 1. Dengan mengambil responden sebanyak 30 orang, distribusi nilai  $r$  tabel dengan signifikansi 5% adalah 0,361 dan jika hasil  $r$  hitung  $> r$  table maka instrumen tersebut valid.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Pelaksanaan CHSE

No Item	Pernyataan	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	Ket.
1	<i>Resort</i> memberikan informasi tentang Covid-19 di daerahnya	0,361	0,604	Valid
2	<i>Resort</i> memberikan informasi panduan pelaksanaan CHSE yang harus dilakukan dilingkungannya	0,361	0,465	Valid
3	Informasi diletakkan di tempat yang terlihat dan dapat dibaca dengan jelas	0,361	0,391	Valid
4	Pengelola melakukan pemeriksaan suhu badan tamu sebelum masuk	0,361	0,380	Valid
5	Tersedianya sarana Cuci Tangan Pakai Sabun atau <i>hand sanitizer</i> di pintu masuk maupun di tempat lainnya di dalam <i>resort</i>	0,361	0,641	Valid
6	Pengelola mewajibkan seluruh tamu maupun karyawan untuk menggunakan masker jika berada di lingkungan <i>resort</i>	0,361	0,740	Valid
7	Pengelola melakukan penjagaan jarak antar tamu maupun karyawan selama berada di lingkungan <i>resort</i>	0,361	0,837	Valid
8	Tamu merasakan sirkulasi di dalam ruangan maupun kamar terjaga dengan baik	0,361	0,595	Valid
9	Ruangan maupun kamar di <i>resort</i> tidak lembap	0,361	0,726	Valid
10	Masuknya sinar matahari ke dalam ruangan maupun kamar <i>resort</i>	0,361	0,529	Valid
11	Tamu mengetahui dan diberi tahu	0,361	0,844	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2021

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Harga

No Item	Pernyataan	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	Ket.
13	Harga sesuai dengan <i>budget</i> yang ditetapkan	0,361	0,754	Valid
14	Harga yang didapatkan tidak sesuai dengan kualitas yang dirasa	0,361	0,467	Valid
15	Harga yang didapatkan bersaing dengan harga dari produk luar lainnya	0,361	0,807	Valid
16	Terdapat harga yang variative di hotel ini	0,361	0,807	Valid
17	Manfaat yang dirasakan sesuai dengan harga yang didapatkan	0,361	0,730	Valid
18	Manfaat dirasa sesuai dengan harga yang ditawarkan pihak hotel	0,361	0,786	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2021

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Fasilitas

No Item	Pernyataan	R table	R hitung	Ket.
22	Kamar yang disediakan bersih dan nyaman serta memiliki perlengkapan kamar yang lengkap	0,361	0,887	Valid
23	<i>Resort</i> memiliki suasana restoran yang tenang, peralatan yang lengkap dan bagus. Serta menu yang disajikan baik	0,361	0,934	Valid
24	Fasilitas hiburan/rekreasi dan olahraga yang dimiliki <i>resort</i> baik dan menyenangkan	0,361	0,982	Valid
25	Memiliki tempat parkir yang nyaman, aman, dan luas untuk kendaraan roda dua dan roda empat	0,361	0,858	Valid
26	Memiliki sarana pendukung seperti layanan antar jemput tamu atau lainnya	0,361	0,904	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2021

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Keputusan Menginap

No Item	Pernyataan	<i>r</i> tabel	<i>r</i> hitung	Ket.
27	Memilih <i>resort</i> untuk <i>staycation</i> merupakan keinginan saya sendiri	0,361	0,482	Valid
28	<i>Resort</i> dirasa dapat memenuhi kebutuhan hiburan saya di masa pandemi Covid-19	0,361	0,644	Valid
29	Saya mendapatkan informasi <i>resort</i> ini dari orang terdekat saya	0,361	0,711	Valid
30	Saya mendapatkan informasi <i>resort</i> ini dari media	0,361	0,416	Valid
31	Pemilihan <i>resort</i> ini dikarenakan kualitasnya yang baik	0,361	0,714	Valid
32	Pemilihan <i>resort</i> ini dikarenakan memiliki citra yang baik	0,361	0,820	Valid
33	Memilih <i>resort</i> karena pelaksanaan CHSE, harga, dan fasilitas <i>resort</i> sesuai dengan kebutuhan saya	0,361	0,706	Valid
34	Harga yang diberikan <i>resort</i> untuk <i>staycation</i> terjangkau	0,361	0,763	Valid
35	Saya akan merekomendasikan <i>resort</i> ini kepada orang lain	0,361	0,802	Valid
36	Saya akan kembali ke <i>resort</i> ini untuk menginap di kemudian hari	0,361	0,774	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 3.4, tabel 3.5, tabel 3.6, dan tabel 3.7 menyatakan hasil keseluruhan dari uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 26 menggunakan alat uji korelasi *Pearson* dengan hasil valid karena *r* hitung > *r* tabel.

### b) Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dimana hal tersebut digunakan untuk menentukan konsistensi indikator dalam kuesioner penelitian. Eisingerich & Rubera (2010) mengatakan nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* minimal 0,70 dikarenakan dapat membantu dalam menjaga konsistensi internal. Sehingga jika hasil yang didapatkan lebih dari 0,70 maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	C r o n b a c h Alpha	Koefisien ( C r o n b a c h Alpha)	Keterangan
1	Pelaksanaan CHSE	0,869	0,70	Reliabel
2	Harga	0,783	0,70	Reliabel
3	Fasilitas	0,947	0,70	Reliabel
4	Keputusan Menginap	0,861	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Peneliti, 2021

### 2) Analisis Deskriptif

Analisis ini merupakan analisis yang memberikan gambaran umum dengan dilihatnya nilai maksimum, minimum, dan rata-rata (*mean*) pada masing-masing variabel. Hal ini dilakukan untuk melihat kondisi variabel-variabel ini sebelum dilanjutkan pengujian guna mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam Ferdinand (2014), pengelompokan penilaian responden diperlukan untuk mengetahui keadaan variabel yang telah dinilai oleh responden dengan melihat rata-ratanya. Penilaian yang diberikan memiliki

kategori Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang skor tertinggi angka 5 dan skor terendah angka 1 sehingga memiliki ketentuan dalam kategorisasi penilaian responden sebagai berikut:

- Menggunakan ketentuan rentang skor tertinggi dikurangi skor terendah

$$5,00 - 1,00 = 4$$

- Penggunaan 5 kriteria penilaian sehingga mendapatkan interval kelas

$$p = \frac{4}{5} = 0,8$$

Kategori rata-rata penilaian dari responden yang didapatkan dari kuesioner dapat dilihat dari rentang skor sebagai dasar penentuan yang dapat dilihat penjelasannya pada tabel berikut :

Tabel 3. 10 Pedoman Kategorisasi Rata-rata Penilaian Responden

<b>Interpretasi Skor</b>	<b>Kriteria</b>
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Ragu-ragu
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

### 3) Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah proses uji untuk mengetahui data dari populasi berada dalam sebaran normal atau berdistribusi normal (Nuryadi, dkk., 2017). Persyaratan normalitas harus dipenuhi jika analisis menggunakan metode parametrik.

*Liliefors*, *kolmogorof-smirnov*, dan *chi square* merupakan beberapa cara analisis normalitas data yang digunakan untuk menguji normalitas data penelitian. Tes satu sampel *kolmogorof-smirnov* merupakan tes yang menetapkan skor dalam sampel dapat secara logis dianggap berasal dari suatu populasi dengan distributif tertentu yang memperhatikan tingkat kesesuaian antara distribusi teoritis tertentu. Penentuan sebuah data yang telah diuji berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada nilai Sig. (signifikasi) atau nilai probabilitas. Jika Sig.<0,05 maka berdistribusi tidak normal dan jika Sig.>0,05 maka berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Menentukan linearitas dilihat dengan membandingkan nilai signifikasi dari *deviation from linearity* dengan nilai  $\alpha$  (alpha) yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dari variabel dependen terhadap variabel independen yang hendak diuji ada tidaknya hubungan secara linear. Jika Sig. *Deviation From Linearity*>0,05 ( $\alpha$ ) maka nilai ini linear.

c) Uji Multikolinearitas

Menentukan ada atau tidaknya korelasi (hubungan) signifikan antara variabel independen yang satu dengan lainnya (Gunawan, 2015). Pengujian ini dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan jika nilai VIF>10 maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya jika <10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali dalam Nanincova (2019), pengujian ini dengan maksud mengetahui ada atau tidak adanya ketidaksamaan varians dari selisih nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi dalam model regresi. Hal ini dapat dilihat pada nilai probabilitas signifikansi jika sig. <0,05 maka terjadi heteroskedastisitas dan jika sig. >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan memenuhi model regresi.

4) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini menunjukkan kepentingan relatif dari variabel-variabel independen dalam prediksi variabel dependen dengan menilai besarnya hubungan atau pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen (Sekaran & Bougie, 2016).

Rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel dependen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien determinasi

$X$  = Variabel independen

### 5) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji ini digunakan untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh dari variabel independen (variabel bebas) secara simultan terhadap variabel dependen (variabel terikat). Nilai *R square* berada diantara 0-1, semakin nilai mendekati angka 1, maka semakin baik prediksi dari model penelitian yang diajukan dan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen tersebut hampir diberikan oleh variabel independen. Sebaliknya, jika semakin kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

### 6) Uji Hipotesis

#### a) Uji F

Uji F (uji simultan) merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan pengujian ANOVA pada SPSS. Hasil pengujian uji F dilihat dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Membandingkan F hitung dengan F tabel dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Microsoft Excel* dengan *function*:

$$= finv(probability; deg\_freedom1; deg\_freedom2)$$

Keterangan:

*probability*= probabilitas (0,05)

*df*= derajat kebebasan (*deg\_freedom*)

Untuk menentukan  $deg\_freedom1$  dan  $deg\_freedom2$  dapat dilihat pada rumus berikut.

$$df_1 = k - 1$$

Keterangan:

$$df_2 = n - k$$

$k$ = jumlah variabel bebas dan terikat

$n$ =jumlah sampel pembentuk regresi

Perbandingan hasil uji F dengan melihat hasil dari nilai signifikansi (Sig.) dan F hitung. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05 dan F hitung > F tabel maka adanya pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05 dan F hitung < F tabel maka tidak adanya pengaruh secara bersama-sama semua variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b) Uji t

Uji t (uji parsial) merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab mengenai hipotesis variabel independen secara individual.

Hasil dari pengujian uji t dapat dilihat dengan membandingkan hasil t hitung terhadap t tabel atau melihat dari hasil signifikansi. Jika nilai t hitung > t tabel maka hasil yang didapatkan adanya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan kata lain  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel, maka hasil yang didapatkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen

(X) terhadap variabel dependen (Y) dengan kata lain  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Membandingkan t hitung dengan t tabel dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Microsoft Excel* dengan *function*:

$$= \text{tinv}(\text{probability}; \text{df})$$

Keterangan:

*probability*= probabilitas (0,05)

*df*= derajat kebebasan (*deg\_freedom*)

Perbandingan hasil uji t dengan melihat hasil dari nilai signifikansi (Sig.). Jika nilai Signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan kata lain  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai Signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka tidak adanya pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan kata lain  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.